ABSTRAK

Pelatihan *(training)* adalah proses sistematik pengubahan perilaku para karyawan dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional. Karyawan yang ada dalam perusahaan, merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam maju mundurnya sebuah perusahaan. Untuk itu karyawan perlu mendapatkan perhatian khusus dari pimpinan dan manajemen, salah satunya dengan mengadakan pelatihan karyawan demi terciptanya prestasi kerja yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

Dari hasil kuisioner dengan 38 orang karyawan pada PT. Artha Envirotama Yogyakarta yang secara suka rela menjadi responden dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan angket atau kuisioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif (analisis Regresi Linier Berganda).

Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel pelatihan yang terdiri dari motivasi, pengetahuan, keterampilan, apresiasi bekerja aktif dan perbedaan individu secara bersama-sama terhadap prestasi kerja karyawan, dengan proporsi motivasi yang mempunyai pengaruh sebesar 61,2%, pengetahuan sebesar 36.3%, keterampilan sebesar 61.5%, apresiasi bekerja aktif sebesar 22.2% dan perebedaan individu sebesar 27.3%. sedangkan untuk menguji variabel manakah yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap prestasi kerja karyawan dilakukan dengan uji parsial atau uji t, dimana diperoleh hasil bahwa variabel motivasi merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap prestasi kerja karyawan.

Sebagai saran yang diberikan penulis, berkisar pada peningkatan terhadap masing-masing variabel pelatihan yaitu motivasi, pengetahuan, keterampilan, apresiasi bekerja aktif dan perbedaan individu pada PT. Artha Envirotama Yogyakarta adalah untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan PT. Artha Envirotama Yogyakarta berikut dengan peningkatan variabel lain diluar pelatihan yang mungkin mempengaruhi prestasi kerja.